**TUGAS 2**

**ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR**



DISUSUN OLEH:

Nama : Fadhira Audiya Rahma

NIM : 043164661

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

**Soal:**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan multikulturalisme dalam era Globalisasi! Berikan contoh konkret!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan stereotipe, berikan contohnya!
3. Jelaskan arti kesetaraan menurut Bikhu Parekh, berikan contohnya?
4. Tambahkan sumber referensinya
5. Tugas dikerjakan dalam format Word atau PDF

**Jawaban**

1. Multikulturalisme adalah sebuah konsep yang mengakui dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat. Dalam era globalisasi, multikulturalisme menjadi semakin relevan karena adanya pertukaran budaya dan interaksi antarbangsa yang semakin intens.

Multikulturalisme dalam era globalisasi mengacu pada pengakuan dan penerimaan terhadap keberagaman budaya di tengah-tengah masyarakat global yang semakin terhubung. Ini mencakup penghormatan terhadap berbagai nilai, norma, bahasa, dan tradisi yang ada di seluruh dunia.

Contohnya :

* ketika suatu negara membuka diri terhadap berbagai pengaruh budaya asing dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti adopsi kuliner, musik, atau fashion dari berbagai belahan dunia.
* konkret dari multikulturalisme dalam era globalisasi adalah adanya keberagaman etnis, agama, dan bahasa di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Australia. Di negara-negara ini, warga negara memiliki kebebasan untuk menjalankan agama dan budaya mereka sendiri, serta memiliki hak yang sama dalam mengakses layanan publik dan kesempatan kerja.

1. Stereotipe adalah pandangan umum atau keyakinan yang sederhana dan tetap terhadap suatu kelompok orang atau hal, tanpa mempertimbangkan keberagaman individu di dalamnya.

Contoh :

* stereotipe bahwa semua ilmuwan komputer adalah pria geek yang tidak memiliki keterampilan sosial. Ini adalah generalisasi yang tidak akurat dan dapat menyebabkan ketidakadilan terhadap individu yang tidak sesuai dengan stereotipe tersebut.
* Anggapan bahwa semua orang Asia pandai dalam matematika atau bahwa semua orang Afrika adalah miskin. Stereotipe semacam ini tidak mencerminkan keberagaman dan kompleksitas individu dalam kelompok tersebut.

1. Kesetaraan menurut Bikhu Parekh mencakup pengakuan terhadap hak-hak individu dan kelompok yang beragam, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau latar belakang budaya.

Contohnya :

* kebijakan yang memastikan bahwa semua warga negara memiliki hak yang sama dalam pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan politik, tanpa memandang asal usul atau kepercayaan mereka.
* kesetaraan adalah ketika semua warga negara memiliki hak yang sama untuk memilih dalam pemilihan umum, tanpa diskriminasi berdasarkan ras atau agama. Kesetaraan juga dapat dilihat dalam kebijakan pemerintah yang memberikan akses pendidikan yang sama bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi mereka.

*Sumber Referensi* :

1. Parekh, B. (2000). Rethinking multiculturalism: Cultural diversity and political theory. Harvard University Press.
2. Pendapat Pribadi
3. <https://www.studocu.com/id/messages/question/4375433/jelaskan-apa-yang-dimaksud-dengan-multikulturalisme-dalam-era-globalisasi-berikan-contoh-konkret>